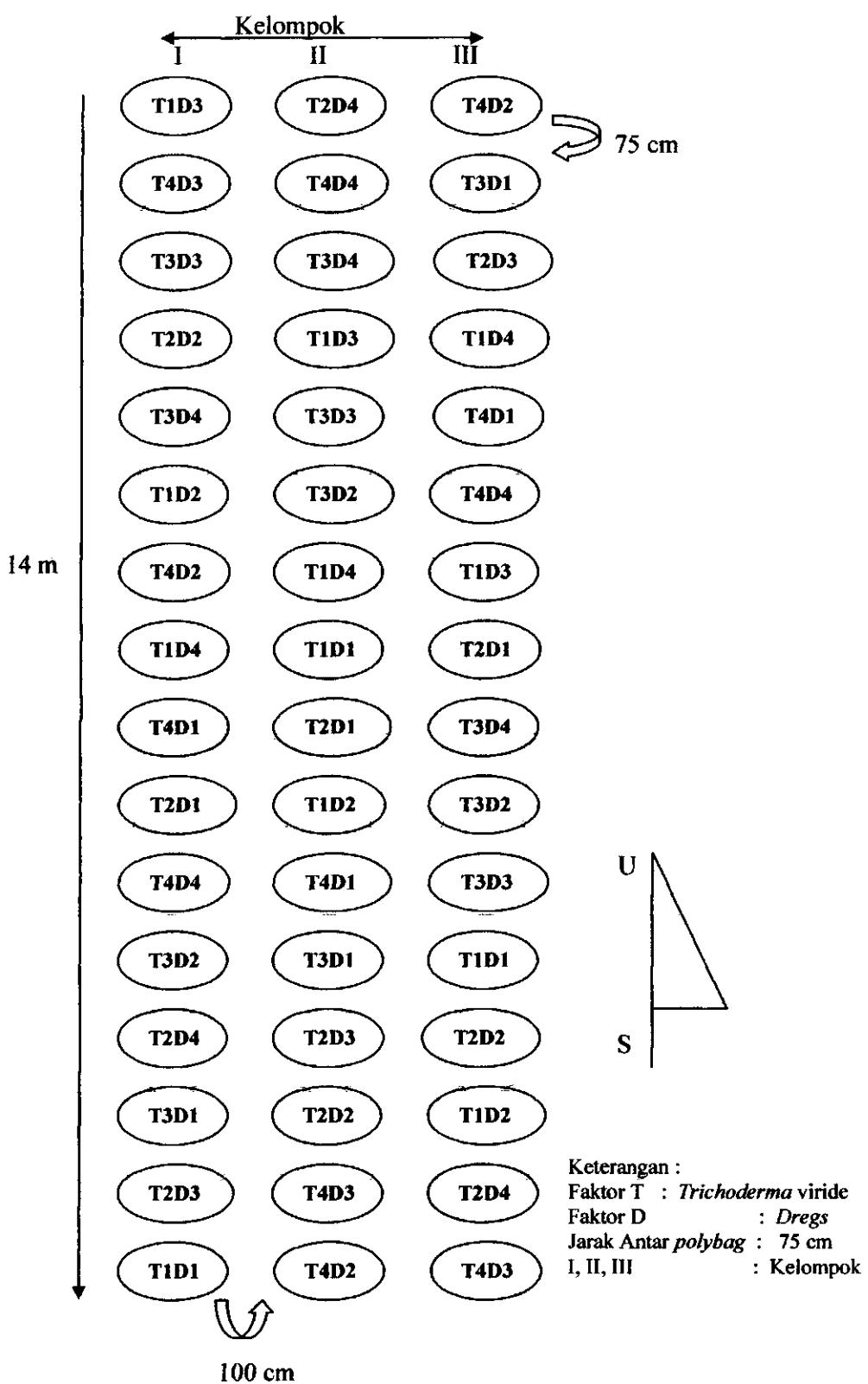


Lampiran 1. Denah Percobaan Menurut Rancangan Acak Kelompok



Lampiran 2. Komposisi dan Cara Pembuatan Media

A. Medium *Potato Dextrose Agar* (PDA)

Bahan-bahan yang digunakan:

- 1.Kentang 200 gram/liter
- 2.Dextrosa 20 gram/liter
- 3.Agar 20 gram/liter
- 4.Air 1 liter

Cara kerja:

1. Kentang dibersihkan, dicuci. Dikupas kulitnya dan dipotong-potong dengan ukuran ± 1 cm.
2. Potongan kentang tersebut dimasukkan kedalam 500 lm aqudest steril dan direbus sampai lunak.
3. Kemudian disaring dengan menggunakan saringan sehingga didapat ekstrak kentang.
4. Agar-agar yang telah dipersiapkan di masukkan ke dalam 100 ml aquades dalam erlenmeyer dan diaduk sampai rata.
- 5.Tambahkan dextrosa, ekstrak kentang dan volumenya dicukupkan menjadi 1 liter.
- 6.Kemudian dalam bahan tersebut dimasak sampai mendidih dan berbuih sambil terus dikocok.
- 7.Selanjutnya masukkan ke dalam erlemeyer dan ditutup dengan kapas serta *aluminium foil*, kemudian disterilkan kedalam autoklaf.

Sumber : Common Wealth Mycological Institute (CMI), 1983 dalam Elfina (2001).

B. Medium Perbanyakan *Trichoderma* sp dalam Medium jagung.

Bahan-bahan yang digunakan:

- 1.Jagung

Cara kerja:

1. Aduk jagung, kemudian masukkan kedalam air mendidih
2. Biarkan media tersebut dikukus selama 15 \pm menit

3. Masukkan ke dalam kantong plastik tahan panas ukuran 1 kg, dengan catatan kantong diisi $\frac{1}{4}$ bagian dari ukurannya dan waktu menutup kantong diberi udara.
4. Selanjutnya di sterilkan ke dalam otoklaf.
5. Setelah media tersebut dingin, baru dimasukkan inokulum *Trichoderma sp.*
6. Agar penyebaran inokulum *Trichoderma sp* merata, maka kantong plastik yang berisi substrat dan telah diinokulasi *Trichoderma sp* tersebut digoyang-goyang dengan tangan.

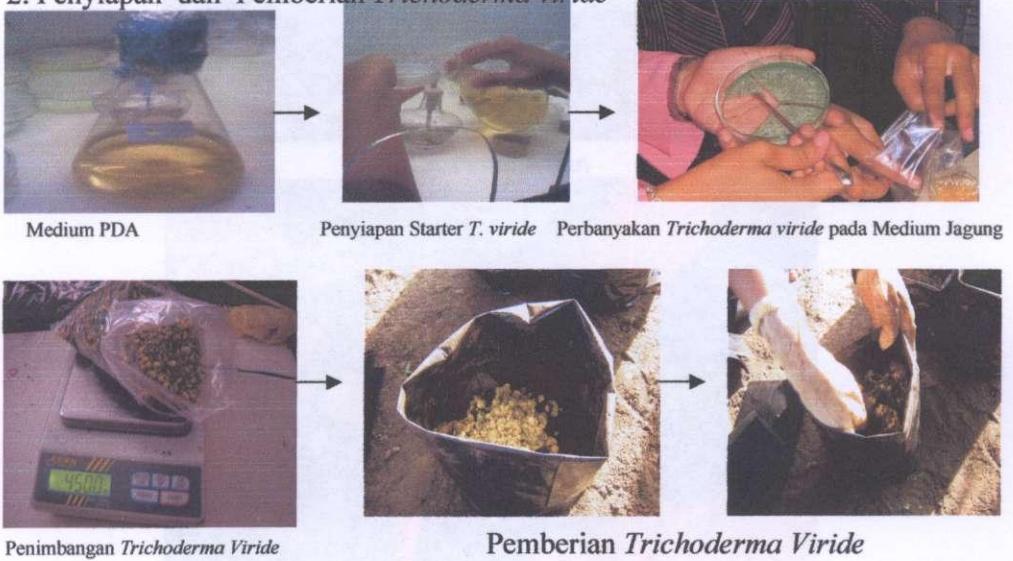
Sumber: Djoni dkk. (1998)

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

1. Penyiapan dan Pemberian Dregs



2. Penyiapan dan Pemberian *Trichoderma viride*



3. Pengambilan Tanah Gambut sebagai Medium Tanam Kelapa Sawit



T. Anal Penanaman

4. Medium Tanam



5. Penanaman



6. Pengamatan dan Pengukuran Parameter



7. Awal Penanaman



8. Pada Akhir Penelitian



9. Pembongkaran Medium Tanam



10. Pengambilan sampel tanah untuk analisis



11. Penimbangan Berat Basah dan Berat Kering Tanaman

